

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan perangkat yang digunakan oleh pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Kurikulum yang digunakan di sekolah pada saat ini adalah Kurikulum 2013 Revisi. Pembelajaran Bahasa Indonesia menurut Kurikulum 2013 Revisi merupakan pembelajaran berbasis teks. Artinya, kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis diperoleh melalui teks.

Dalam Kurikulum 2013 Revisi, salah satu teks yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas VIII SMP/MTs adalah teks eksplanasi, yang tertera dalam kompetensi dasar 3.10 Menelaah teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca dan 4.10 Menyajikan informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lainnya. Kedua kompetensi dasar tersebut sudah dipelajari oleh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 18 Tasikmalaya, tetapi pada praktiknya tidak semua peserta didik di sekolah mampu mencapai kompetensi dasar tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan salah seorang guru di SMP Negeri 18 Tasikmalaya, Ibu Tien Herlina S.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia kelas VIII. Penulis memperoleh informasi, sebagai bukti ketidakberhasilan peserta didik dalam menelaah dan menyajikan informasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan yang terdapat pada teks eksplanasi dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1. 1
Data Awal Peserta Didik dalam Pembelajaran Menelaah dan Menyajikan
Informasi dalam Bentuk Teks Eksplanasi Kelas VIII SMP Negeri 18
Tasikmalaya

Kelas/Semester : VIII A / Ganjil

SKBM : 76

No.	Nama Peserta Didik	L/P	Nilai Peserta Didik Per KD	
			3.10 Pengetahuan	4.10 Keterampilan
1.	Agus	L	61	63
2.	Allya Putri Hendira	P	76	76
3.	Amanda Aminatu Zahra	P	66	63
4.	Athayya Fayruz Michaelia	P	83	81
5.	Candra Pratama Mubarok	L	56	56
6.	Dafa Prayoga	L	56	56
7.	Dea Rahmalia	P	61	61
8.	Didit Nugraha	L	56	56
9.	Dilwyn Chirs Filbert	L	61	63
10.	Ergina Ameliana	P	66	63
11.	Febrian Putri Anjani Ayuningtyas	P	61	63
12.	Fikri Mohamad Faruk	L	61	66
13.	Irva Minarti	P	56	53
14.	Misbahul Palah	L	56	56
15.	Mohamad Arul Maulana Ilham	L	76	83
16.	Muhammad Febian	L	61	63
17.	Muldan Muldani	L	56	63
18.	Nopal Taupik Rahman	L	66	73
19.	Putri Azura Nurul Aziz	P	83	81
20.	Rachmi Nurhasanah	P	61	63
21.	Rafly Ramadhany	L	61	63
22.	Rakha Denis Putriani	L	83	81
23.	Rani Syahlatunnisa	P	83	81
24.	Rifki Aditia	L	66	63
25.	Serly Qaka Rahmathin	P	66	63
26.	Silvia Pebriane	P	61	63
27.	Syakila Maulani	P	76	76
28.	Tias Berlinda	P	61	63

Data pada tabel 1.1 menunjukkan kemampuan menelaah dan menyajikan dalam bentuk teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur serta kaidah kebahasaan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 18 Tasikmalaya masih banyak yang belum mencapai SKBM (Standar Ketuntasan Belajar Minimal) yaitu, 76. Pada kompetensi pengetahuan peserta didik yang sudah mencapai SKBM sebanyak 7 orang (25%) dan yang belum mencapai SKBM sebanyak 21 orang (75%). Pencapaian kompetensi keterampilan yang sudah mencapai SKBM sebanyak 7 orang (25%) dan yang belum mencapai SKBM sebanyak 21 orang (75%). Hal ini, menunjukkan bahwa diperlukan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 18 Tasikmalaya.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Tien Herlina S.Pd kekurangan peserta didik dalam menelaah dan menyajikan informasi dalam bentuk teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi. Tampak peserta didik belum mampu menentukan identifikasi fenomena, rangkaian kejadian, ulasan, konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, kata benda, dan kata teknis.

Ketidakmampuan peserta didik dilatarbelakangi oleh proses belajar peserta didik yang masih kurang serius, kurang komunikatif, kurang berpartisipasi, dan kurang aktif. Oleh karena itu, penulis mencari solusi untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menelaah dan menyajikan informasi dalam bentuk teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT).

Alasan penulis menggunakan model pembelajaran tersebut karena model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) memiliki kesempatan kepada peserta didik untuk berfikir, berdiskusi, siap menjawab pertanyaan sehingga peserta didik menjadi lebih aktif, lebih siap, dan bisa bekerja sama dengan teman sekelompoknya sehingga membuat suasana lebih menyenangkan dalam pembelajaran menelaah dan menyajikan informasi dalam bentuk teks eksplanasi. Menurut Shoimin (2014:108-109) menjelaskan, “Kelebihan model pembelaran *Numbered Head Together* (NHT) dapat membuat setiap murid menjadi lebih siap, dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh, terjadi interaksi secara intens antarsiswa dalam menjawab soal, dan tidak ada murid yang mendominasi dalam kelompok karena ada nomor yang membatasi.” Sekaitan dengan penjelasan tersebut, Wulandari (2022:98) mengemukakan, “Model *Numbered Head Together* (NHT) memberikan kesempatan siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban-jawaban yang paling tepat. Model ini merupakan model yang mudah untuk memperoleh keaktifan kelas secara keseluruhan dan tanggung jawab secara kelompok/individu.” Dengan demikian, dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.

Penulis melaksanakan penelitian dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penulis menggunakan metode ini karena penulis bermaksud memperbaiki hasil belajar peserta didik. Menurut Tampubolon (2014:19), “Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh pendidik di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri. Tujuannya adalah memperbaiki kinerja sebagai pendidik,

sehingga hasil belajar peserta didik menjadi meningkat dan, secara sistem, mutu pendidikan pada satuan pendidikan juga meningkat.”

Hasil penelitian ini, penulis susun dalam bentuk skripsi yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Serta Menyajikan Informasi dalam Bentuk Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VIII A SMP Negeri 18 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

- 1) Dapatkah model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi berupa paparan suatu kejadian fenomena yang dibaca atau didengar pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 18 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022?
- 2) Dapatkah model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyajikan informasi dalam bentuk teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan secara lisan dan tulis pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 18 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022?

C. Definisi Operasional

Supaya tidak terjadi salah penafsiran dalam pelaksanaan ini, penulis menjabarkan definisi operasional penelitian sebagai berikut.

1) Kemampuan Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

Kemampuan menelaah teks eksplanasi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 18 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022 dalam menelaah dan menjelaskan struktur teks eksplanasi yang meliputi: (a) identifikasi fenomena; (b) rangkaian kejadian; (c) ulasan dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang meliputi: (a) konjungsi kausalitas; (b) konjungsi kronologis; (c) kata benda; serta (d) kata teknis berupa paparan suatu kejadian fenomena alam maupun sosial.

2) Kemampuan Menyajikan Teks Eksplanasi

Kemampuan menyajikan teks eksplanasi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 18 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022 dalam menyajikan teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur struktur teks eksplanasi yang meliputi: (a) identifikasi fenomena; (b) rangkaian kejadian; (c) ulasan dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang meliputi: (a) konjungsi kausalitas; (b) konjungsi kronologis; (c) kata benda; serta (d) kata teknis berupa paparan suatu kejadian fenomena alam maupun sosial secara lisan dan tulis.

3) Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dalam Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

Model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model atau teknik pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran menelaah teks eksplanasi dengan langkah-langkah sebagai berikut: (a) peserta didik membentuk kelompok sesuai arahan dari guru. Setiap kelompok terdiri atas 5-6 orang; (b) guru memberikan atribut kepala bernomor pada setiap kelompok sehingga peserta didik dalam kelompok memiliki nomor yang berbeda, sesuai dengan jumlah anggota peserta didik dalam kelompok. Nomor urut dari setiap anggota kelompok misalnya 1-5; (c) peserta didik mendapat sebuah teks yang dibagikan oleh guru; (d) peserta didik bersama teman-teman sekelompoknya mengamati teks eksplanasi. Untuk menentukan struktur dan kaidah kebahasaan yang terdapat pada teks eksplanasi tersebut; (e) setiap kelompok menuliskan hasil diskusi pada sebuah kertas yang disediakan oleh guru; (f) setelah peserta didik selesai berdiskusi, pendidik memanggil salah satu nomor yang ada di setiap kelompok. Peserta didik yang nomornya dipanggil maju melaporkan hasil diskusi kelompoknya; (g) peserta didik yang lain memberikan tanggapan kepada rekannya, kemudian guru menunjuk nomor yang lain; (h) peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil diskusi.

4) Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dalam Pembelajaran Menyajikan Informasi dalam Bentuk Teks Eksplanasi

Model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model atau teknik pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran menyajikan teks eksplanasi.

Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dengan langkah-langkah:

(a) peserta didik membentuk kelompok sesuai arahan dari guru. Setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang; (b) peserta didik diminta membacakan langkah membuat teks eksplanasi; (c) peserta didik secara berkelompok, bekerjasama untuk mencari ide sebagai bahan menulis teks eksplanasi; (d) peserta didik membuat kerangka karangan dengan membuat garis besar dalam struktur teks eksplanasi; (e) peserta didik mengembangkan kerangka karangan menjadi teks eksplanasi; (f) setelah peserta didik selesai berdiskusi, guru memanggil salah satu nomor yang ada di setiap kelompok. Peserta didik yang nomornya dipanggil maju ke depan untuk melaporkan hasil diskusi kelompoknya; (g) peserta didik yang lain memberikan tanggapan kepada rekannya, kemudian guru menunjuk nomor yang lain; (h) peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil diskusi.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk.

- 1) Menjelaskan dapat tidaknya model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 18

Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022 dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi berupa paparan suatu kejadian fenomena yang dibaca atau didengar.

- 2) Menjelaskan dapat tidaknya model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 18 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022 dalam menyajikan informasi berupa teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur serta kaidah kebahasaan secara lisan dan tulis.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini disusun dengan harapan memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis.

1. Secara Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini dapat bermanfaat untuk mendukung teori pembelajaran, teori model pembelajaran, khususnya model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT), dan teori teks eksplanasi.

2. Secara Praktis

Penelitian diharapkan berguna bagi semua pihak, terutama bagi pihak-pihak yang memiliki hubungan dengan permasalahan yang ada di dalam penelitian. Selain itu, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) terhadap kemampuan menelaah

dan menyajikan informasi berupa teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur serta kaidah kebahasaan secara lisan dan tulis.

a. Guru

Secara konkret penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan masukan kepada guru mengenai model pembelajaran yang tepat untuk mengatasi masalah pembelajaran, khususnya yang berkaitan dengan materi menelaah dan menyajikan informasi berupa teks eksplanasi.

b. Peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mengoreksi, menganalisis, mengomentari, dan menilai hasil karya peserta didik yang lainnya dengan menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT).

c. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai umpan balik bagi pembinaan dan pengembangan pendidikan, baik perencanaan dan pengembangan kurikulum maupun proses pembelajaran yang bermutu di SMP/MTs. Selain itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai bisa terwujud, sehingga hasil belajar dari peserta didik mengalami peningkatan secara signifikan ke arah yang lebih baik.